J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

PELATIHAN PENGELOLAAN ARUS KAS KELOMPOK WANITA TANI BERINGIN INDAH

Oleh
Suci Ramadhani[1], Annesa Adriyani[2], Asepma Hygi Prihastuti[3], Sri Wahyuni[4]
[1,2,3,4]Program Studi Akuntansi,Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda
Email: [1]suci.ilma22@gmail.com

Article History:
Received: 22-04-2023
Revised: 19-05-2023
Accepted: 23-05-2023

Keywords:
Kelompok Wanita Tani (KWT), Arus Kas

Abstract: *Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah dikarenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Kelompok Wanita tani beringin indah merupakan salah satu kelompok tani RW.06 Kelurahan Sidomulya Timur Kecamatan Marpoyan Damai. Kelompok Wanita tani beringin indah yang ada di Kecamatan Marpoyan merupakan kelompok tani yang baru berdiri selama kurang lebih 2 tahun. Kelompok Wanita tani beringin indah melakukan pembayaran iuran bulanan bagi anggota dan iuran tak terduga. Iuran bulanan yang dilaksanakan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi kelompok tani. Kelompok Wanita tani masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan terhadap kas yang ada. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan penyampaian materi dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, Setelah diadakan pelatihan, kepada kelompok Wanita tani mulai paham tentang cara memisahkan antara kas masuk dan kas keluar. Sehingga akan memudahkan dalam penyusunan laporan arus kas. Kelompok Wanita tani masih banyak membutuhkan pelatihan dan penyuluhan tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan khususnya laporan arus kas*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah dikarenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk ,memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, memberikan devisa. Pertanian dalm arti luas meliputi sector pertanian, perikanan, peternakan, dan perkebunan. Pembangunan sector pertanian bertujuan untuk pemenuhan pangan dan gizi

serta menambah kesejahteraan masyarakat (Kompasiana.com, 2021).

Hasan,dkk (2020) menyatakan bahwa salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil pertanian adalah kelompok tani. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Dengan membentuk kelompok akan lebih mudah mencapai tujuan yang dinginkan dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan dengan kegiatan berkelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi untuk menjadikan sistem pertanian menjadi lebih maju. Kelompok tani merupakan,kumpulan petani/peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kepentingan yang sama, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Peraturan Kementerian Pertanian no 82 tahun 2013).

Pengelolaan kas adalah proses mengumpulkan dan mengelola arus kas. Periode yang dimiliki bisa harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan atau sesuai rentang periode yang diminta. Pengelolaan kas penting dilakukan untuk individu dan perusahaan. Dalam bisnis, pengelolaan kas adalah komponen kunci dari stabilitas keuangan perusahaan. Kas juga penting untuk stabilitas keuangan yang biasanya dianggap sebagai bagian dari portofolio kekayaan total seorang individu. Kas merupakan salah satu akun yang sangat penting. Kas bisa digunakan untuk membeli keperluan yang dibutuhkan dan kas bisa digunakan untuk pembayaran utang. Pengelolaan arus kas melibatkan keseimbangan tiga elemen yaitu piutang, utang, dan modal bisnis yang tersedia. Ketiga elemen ini harus dijaga agar tetap seimbang. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Jessie Hagen dari US Bank, 82% bisnis gagal disebabkan pengeloalaan arus kas yang buruk. Apabila bisnis terus-menerus menghabiskan uang yang lebih besar dari pendapatan, maka akan mengalami permasalahan arus kas.oleh karena itu arus kas wajib dikelola dengan baik. Pengelolaan arus kas yang baik turut menjamin kesehatan finansial bisnis. Apabila kondisi keuangan bisnis sehat, perusahaan tidak perlu khawatir jika harus melunasi utang yang sudah jatuh tempo dan membiayai berbagai kegiatan operasional untuk mengembangkan bisnis (Kledo.com).

Kelompok Wanita tani beringin indah merupakan salah satu kelompok tani RW.06 Kelurahan Sidomulya Timur Kecamatan Marpoyan Damai. Kelompok Wanita tani beringin indah yang ada di Kecamatan Marpoyan merupakan kelompok tani yang baru berdiri selama kurang lebih 2 tahun. Kelompok Wanita tani beringin indah melakukan pembayaran iuran bulanan bagi anggota dan iuran tak terduga. Iuran bulanan yang dilaksanakan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi kelompok tani. Seperti pembelian bibit tanaman, pembelian cangkul, pembelian pupuk, pembelian polybag, pembelian garu tanah, pembelian semprot pertanian, pembelian gerejag, pembelian ketam, pembelian penancap atau penanam benih, dan lain sebagainya. Kelompok Wanita tani masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan terhadap kas yang ada. Terkadang kelompok Wanita tani ini mendapat bantuan dari pihak-pihak tertentu.

Dari analisis situasi yang di amati pada proses survei lapangan di temukan masalah-masalah inti pada mitra antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan kelompok Wanita tani beringin Indah terhadap cara pengelolaan kas. Hal ini dikarenakan belum ada pelatihan yang menjelaskan

tentang tata cara mengalokasikan kas dengan baik. Sehingga perlu bagi kelompok Wanita tani untuk mendapat pelatihan.
2. Pencatatan kas yang dilakukan oleh kelompok Wanita tani beringin indah masih belum menggunakan standar akuntansi yang baik.
3. Kurangnya praktek yang diadakan bagi kelompok Wanita tani beringin indah.

Solusi yang ditawarkan dari masalah yang dihadapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pengetahun yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kualitas kelompok Wanita tani beringin indah.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi para kelompok Wanita tani beringin indah agar bisa mengelola kas dengan baik sehingga memudahkan penyusunan laporan arus kas.
3. Memberikan pelatihan kepada para kelompok Wanita tani beringin indah untuk mengelola kas kelompok dengan baik sehingga uang masuk dan uang keluar bisa diketahui.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, yaitu suatu metode penyampaian dengan menggunakan komunikasi lisan. Pada kegiatan pengabdian ini metode ceramah dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap persiapan

Mencakup didalamnya merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan pokok-pokok materi yang ingin diceramahkan, dan mempersiapkan alat bantu.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah pembukaan, langkah penyajian, langkah mengakhiri atau penutup ceramah.

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan di kelompok Wanita tani adalah sebagai berikut:

1. Pemberian pengenalan kas

Pada kegiatan ini akan dilakukan pengenalan tentang akun kas. Kas merupakan salah satu akun yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Ketika perusahaan bisa mengelola kas dengan baik maka akan mencerminkan bahwa perusahaan itu dalam keadaan baik.

2. Pemberian materi tentang arus kas

Arus kas merupakan kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, institusi maupun individu. Hal ini bisa diartikan sebagai perputaran uang seseorang atau sebuah perusahaan, baik itu pengeluaran maupun pemasukannya.

3. Pengenalan kepada kelompok Wanita tani tentang penyusunan laporan arus kas beserta manfaatnya.

HASIL

Sektor pertanian di Indonesia masih menjadi kekuatan ekonomi. Kurang lebih 100 juta jiwa atau hampir separuh dari jumlah rakyat Indonesia bekerja di sektor pertanian. Untuk itu Kementerian Pertanian telah melakukan berbagai upaya untuk membina para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) agar menjadi pondasi yang kuat dalam mendukung ekonomi Indonesia (pertanian.go,id). Sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah

tropis, Indonesia memiliki potensi pertanian yang sangat baik, terutama untuk pertanian tropis. Salah satu produk pertanian tropika Indonesia yang berpotensi menjadi andalan adalah produk pertanian segar dalam bentuk buah-buahan dan sayuran. Produk lain yang turut menjadi andalan adalah rempah-rempah dan Bahan Bakar Nabati (BBN).

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki potensi besar dan sumber daya alam yang melimpah untuk produk pertanian. Di sektor pertanian Indonesia memiliki beragam jenis tenaman, hal ini didukung kondisi iklim tropis yang berbeda, dibidang tanaman pangan di Indonesia memiliki tanaman unggul seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan berbagai jenis varietas yang lain. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang lebih menekankan kepada proses, sehingga partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan mutlak diperlukan (Minarni,dkk, 2017). Pemberdayaan perempuan bisa dibentuk melalui kelompok Wanita tani (KWT). Kelompok Wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para Wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasia, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Adapun tujuan dibentuknya kelompok Wanita tani (KWT) adalah untuk lebih meningktakan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan (Suriadianto,2017).

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh kelompok Wanita tani (KWT) dalam meyusun laporan arus kas maka solusi yang mungkin diperlukan untuk membantu kelompok Wanita tani (KWT) antara lain:

1. Kelompok Wanita tani (KWT) menunjuk salah satu anggota untuk melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi. Seperti transaksi yang mengakibatkan kas masuk dan transaksi yang mengakibatkan kas keluar
2. Mengumpulkan semua bukti transaksi. Seperti faktur pembelian bibit, faktur pembelian cangkul, faktur pembelian pupuk, dan lainnya.
3. Kelompok Wanita tani beringin indah mulai Menyusun laporan arus kas

Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan menyebarkan kuesioner (*pre-test*) dan diakhiri dengan menyebarkan kuesioner (*post-test*) kepada peserta pengabdian. Tujuan penyebaran kuesioner tersebut adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta pengabdian terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Berikut adalah hasil evaluasi (*pre-test* dan *post-test*) yang telah dijawab oleh peserta pengabdian.

Tabel 1. Tanggapan responden tentang apakah yang dimaksud dengan arus kas

Kriteria Jawaban	Jawaban sebelum mendapatkan pembekalan	%	Jawaban sesudah mendapatkan pembekalan	%
Betul	13	37%	25	71%
Salah	22	63%	10	29%
Jumlah	35	100,00	35	100

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta sebelum dilakukan pembekalan dan yang mejawab betul sebanyak 13 peserta dan yang menjawab salah sebanyak 22 peserta. Namun setelah diadakan penjelasan tentang arus kas, maka peserta yang menjawab betul bertambah menjadi 25 orang dan peserta menjawab salah berkurang menjadi 10 orang.

Selanjutnya untuk mengetahui para peserta apakah sudah paham atau belum tentang kas masuk dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Tanggapan responden tentang apakah yang dimaksud dengan kas masuk

Kriteria Jawaban	Jawaban sebelum mendapatkan pembekalan	%	Jawaban sesudah mendapatkan pembekalan	%
Betul	23	65	32	91
Salah	12	35	3	9
Jumlah	35	100	35	100,00

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta sebelum dilakukan pembekalan dan yang menjawab betul sebanyak 23 peserta dan yang menjawab salah sebanyak 12 peserta. Namun setelah diadakan penjelasan tentang kas masuk, maka peserta yang menjawab betul bertambah menjadi 32 orang dan peserta yang menjawab salah berkurang menjadi 3 orang.

Selanjutnya untuk mengetahui para peserta apakah sudah paham atau belum tentang kas keluar dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Tanggapan responden tentang apakah yang dimaksud dengan kas keluar

Kriteria Jawaban	Jawaban sebelum mendapatkan pembekalan	%	Jawaban sesudah mendapatkan pembekalan	%
Betul	31	26,67	35	100,00
Salah	4	73,33	-	-
Jumlah	35	100,00	35	100,00

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta sebelum dilakukan pembekalan dan yang menjawab betul sebanyak 31 peserta dan yang menjawab salah sebanyak 4 peserta. Namun setelah diadakan penjelasan tentang kas keluar, maka 35 orang peserta mengerti tentang apa yang dimaksud dengan kas keluar.

Selanjutnya untuk mengetahui para peserta apakah sudah paham atau belum tentang

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

laporan keuangan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Tanggapan responden tentang apakah yang dimaksud dengan laporan keuangan

Kriteria Jawaban	Jawaban sebelum mendapatkan pembekalan	%	Jawaban sesudah mendapatkan pembekalan	%
Betul	5	14	18	51
Salah	30	86	17	49
Jumlah	35	100,00	35	100,00

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta sebelum dilakukan pembekalan dan yang menjawab betul berdasarkan tabel di atas sebanyak 5 peserta dan yang menjawab salah sebanyak 30 peserta. Namun setelah diadakan penjelasan tentang laporan keuangan, maka peserta yang menjawab betul bertambah menjadi 18 orang dan yang menjawab salah berkurang menjadi 17 orang.

Selanjutnya untuk mengetahui para peserta apakah sudah paham atau belum tentang laporan arus kas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Tanggapan responden tentang apakah yang dimaksud dengan laporan arus kas

Kriteria Jawaban	Jawaban sebelum mendapatkan pembekalan	%	Jawaban sesudah mendapatkan pembekalan	%
Betul	10	20,00	25	71
Salah	25	80,00	10	29
Jumlah	15	100,00	35	100,00

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta sebelum dilakukan pembekalan dan yang menjawab betul berdasarkan tabel di atas sebanyak 10 peserta dan yang menjawab salah sebanyak 25 peserta. Namun setelah diadakan penjelasan tentang laporan arus kas, maka peserta yang menjawab betul bertambah menjadi 25 orang dan yang menjawab salah berkurang menjadi 10 orang.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:

Gambar.1 Pemberian materi sedang berlangsung

Gambar. 2 Foto Bersama narasumber dan peserta

KESIMPULAN

Setelah melaksankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada kelompok Wanita tani dapat dilihat bahwa para ibu-ibu tersebut masih belum memahami pengelolaan kas dengan baik.
2. Setelah diadakan pelatihan, kepada kelompok Wanita tani mulai paham tentang cara memisahkan antara kas masuk dan kas keluar. Sehingga akan memudahkan dalam penyusunan laporan arus kas.
3. Kelompok Wanita tani masih banyak membutuhkan pelatihan dan penyuluhan tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan khususnya laporan arus kas.

SARAN

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada pada kelompok Wanita tani beringin indah maka diharapkan:

1. Kami sebagai Tim menyarankan kepada para peserta kelompok Wanita tani untuk selalu menikuti kegiatan-kegiatan yang bisa berdampak positif .
2. Dengan bertambahnya pengetahuan diharapkan kelompok Wanita tani beringin indah agar bisa memanfaatkan hasil pertanian untuk dijual sehingga bisa memperoleh pengahasilan guna meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Memilih pengurus yang mau dan mampu untuk belajar tentang penyusunan laporan keuangan dengan baik. Salah satunya laporan arus kas.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda yang telah memberikan kepercayaan kepada tim pengabdi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya terima kasih kami kepada KWT Beringin Indah Marpoyan Damai.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

DAFTAR REFERENSI

[1] Hasan,dkk.,2020. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah, Journal Of Education, Phsychology, dan Counseling, Vol.3, No.1.
[2] Minarni,Endang Warih.,Darini Sri Utami.,Nur Prihatiningsih.,2017, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1 No.2.
[3] Suariadianto,Putu Redi.,Ni Kadek Sinarwati.,Gusti Ayu Purnamawati.,2017, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasrakan SAK ETAP pada Kelompok Wanita Tani "Sari Tunjung"Banjar Dinas Witajati, Desa Selat Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 8,No.2.
[4] Peraturan Kementerian Pertanian no 82 tahun 2013.
[5] Kompasiana.com
[6] Kledo.com